

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis *meollong* pranikah bagi pasangan suami atau istri dalam perspektif iman kristen, Maka penulis menyimpulkan bahwa pandangan anggota Jemaat tentang *meollong* pranikah adalah tradisi ziarah kubur atau *mak bawa' bunga* yang dilakukan masyarakat setempat bagi pasangan suami atau istri yang sudah meninggal pasangannya dan akan menikah kembali. *Meollong* dilakukan sebagai penghargaan, meminta izin dan dianggap belum cerai secara utuh. Tradisi *Meollong* pranikah yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan tujuan agar keluarga yang baru menikah kembali tidak sakit-sakitan dan tentram dalam rumah tangga barunya dan berkatnya semakin melimpah. Hal ini bertentangan dengan iman kristen namun Gereja hadir dalam tradisi ini memberikan pemahaman yang baik melalui khotbah yang dilakukan pada saat ibadah syukur keluarga dan menyampaikan dalam pembinaan di Gereja dan dalam sidang klasis untuk tidak mempercayai hal-hal mistis ketika melakukan tradisi *meollong* hal ini dapat menjadi teladan saling menghargai dan menghormati, membangun kekeluargaan yang harmonis sebagaimana dalam tidakan dan perbuatan sesuai yang diajarkan dala m kekristenan.

## **B. Saran**

### **1. Institut agama kristen negeri (IAKN) Toraja**

Institut agama kristen Negeri (IAKN) Toraja merupakan tempat membentuk dan memproses tenaga yang siap terjun kelapangan, karena itu harus dibekali tentang bagaimana menjadi motivator, pemberian pemahaman, dan menjadi teladan dalam hidup berdampingan dengan anggota jemaat dalam tradisi *meollong*.

### **2. Bagi Anggota Jemaat Lumika'**

Saran kepada anggota jemaat Lumika', terkhusus majelis jemaat tetap menjadi warga jemaat yang menampakkan peran dan tanggung jawab sebagai teladan dalam lingkungan masyarakat melalui khotbah, pembinaan dan sidang klasis khususnya tradisi yang terus dilakukan agar terus mencerminkan kekristenan.